

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *TIME PRESSURE*, *PROFESIONAL COMMITMENT*, *LOCUS OF CONTROL* DAN RISIKO AUDIT TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru)

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



RANTI MISRIANTI
NIM : 12170320187

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Ranti Misrianti
 NIM : 12170320187
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Time Pressure*, *Profesional Commitment*, *Locus Of Control* Dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru)

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Hijratul Aswad, S.E., M.AK
 NIP. 19860912 202012 1 006

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. M. Mulyarni, SE., MM
 NIP. 19580826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ranti Misrianti
 NIM : 12170320187
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Time Pressure, Profesional Commitment, Locus Of Control* Dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru)
 Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM
 NIP. 19720513 199903 2 018

Penguji 1

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

Penguji 2

Rimet, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19760921 202521 2 003

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si
 NIP. 19910410 202521 2 016

1. Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ranti Misrianti
 NIM : 12170320187
 Tempat/Tgl. Lahir : Bantaian Baru 23 September 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SL

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Time Pressure, Profesional Commitment, Locus of Control, dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (studi empiris Pada Kantor akuntan Publik di kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025
 Yang Membuat Pernyataan



Ranti Misrianti
 NIM.12170320187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *TIME PRESSURE*, *PROFESIONAL COMMITMENT*, *LOCUS OF CONTROL* DAN RISIKO AUDIT TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru)

Oleh:

RANTI MISRIANTI

12170320187

Seorang auditor diharuskan menjalankan tugasnya secara profesional dalam proses audit. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan auditor yang tidak mengikuti Standar Profesi Akuntan Publik, salah satunya dengan melakukan penghentian prematur prosedur audit. Penghentian prematur ini merupakan salah satu bentuk perilaku disfungsional, di mana auditor melewati satu atau beberapa prosedur audit yang seharusnya dilakukan tanpa menggantinya dengan prosedur lain yang sepadan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *time pressure*, *profesional commitment*, *locus of control*, dan risiko audit terhadap tindakan penghentian prematur prosedur audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *time pressure*, *profesional commitment*, *locus of control* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Sementara itu, risiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Kata Kunci: Penghentian Premature Prosedur Audit, *Time Pressure*, *Profesional Commitment*, *Locus Of Control*, Risiko Audit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TIME PRESSURE, PROFESSIONAL COMMITMENT, LOCUS OF CONTROL, AND AUDIT RISK ON PREMATURE TERMINATION OF AUDIT PROCEDURES

(An Empirical Study at Public Accounting Firms in Pekanbaru City)

By:

RANTI MISRIANTI

12170320187

An auditor is required to carry out their duties professionally during the audit process. However, in practice, there are still auditors who do not adhere to the Public Accountant Professional Standards, one of which is by prematurely terminating audit procedures. This premature termination is a form of dysfunctional behavior, where auditors skip one or more audit procedures that should be performed without replacing them with equivalent alternative procedures. This study aims to analyze the influence of time pressure, professional commitment, locus of control, and audit risk on the premature termination of audit procedures. The research uses primary data collected through questionnaires distributed to auditors working at Public Accounting Firms in Pekanbaru City. The results of the study indicate that time pressure, professional commitment, and locus of control have a significant influence on the premature termination of audit procedures. Meanwhile, audit risk does not have a significant effect on the premature termination of audit procedures.

Keywords: *Premature Termination of Audit Procedures, Time Pressure, Professional Commitment, Locus of Control, Audit Risk.*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam. Yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Time Pressure, Profesional Commitment, Locus of Control dan Risiko Audit terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru)”**.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan secara khusus kepada Pintu surgaku ibu Roro Trijuliastuti Kusuma Putri atas segala dukungan, doa dan kasih sayang yang memberikan semangat dalam bentuk materi serta motivasi. Penulis berdoa agar ibu diberikan umur panjang agar penulis bisa membalas segala pengorbanan yang ibu lakukan selama ini. Dan Cinta pertamaku Bapak Misnar yang telah banyak memberikan dukungan baik materi maupun non-materil kepada penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik. Penulis berdoa agar ayah diberikan umur panjang agar penulis bisa membalas segala pengorbanan yang ayah lakukan selama ini. Dan juga terimakasih kepada saudara kandung saya Muhammad Aidil dan Muhammad Azril yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara moral maupun materi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak dan ibu wakil Dekan I,II,III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Hijratul Aswad, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Aras Aira, SE,M. AK selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Devi Sulastri dan Mery Agustina Mahmud yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, baik mengenai materi maupun penulisan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dalam kesempatan inilah penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penulisan skripsi selanjutnya agar semua lebih baik lagi dan agar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya, Demikianlah skripsi ini dibuat dengan sebaik mungkin, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan, Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis

RANTI MISRIANTI

NIM:12170320187



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN MATERI	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Atribusi	13
2.2 Penghentian Prematur Prosedur Audit	15
2.3 Time Pressure	17
2.4 Profesional Commitment	20
2.5 Locus Of Control	22
2.6 Risiko Audit	23
2.7 Pandangan Islam Tentang Audit	25
2.8 Penelitian Terdahulu	26
2.9 Kerangka Konseptual	33
2.10 Pengembangan Hipotesis	34
2.10.1 Pengaruh Time Pressure Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit.....	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2 Pengaruh Profesional Commitment Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit	35
2.10.3 Pengaruh Locus Of Control Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit.....	36
2.10.4 Pengaruh Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
3.2 Jenis Penelitian.....	38
3.3 Sumber Dan Jenis Data	38
3.4 Populasi	39
3.5 Sampel.....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Operasional Variabel.....	43
3.7.1 Variabel Dependen.....	43
3.7.1.1 Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)	43
3.7.2 Variabel Independen	44
3.7.2.1 Time Pressure (X1)	44
3.7.2.2 Profesional Commitment (X2).....	44
3.7.2.3 Locus Of Control (X3).....	45
3.7.2.4 Risiko Audit (X4).....	45
3.8 Teknik Analisis Data.....	49
3.8.1 Analisis Deskriptif	50
3.8.2 Uji Kualitas Data.....	51
3.8.2.1 Uji Validitas	51
3.8.2.2 Uji Reabilitas.....	52
3.8.3. Uji Asumsi Klasik.....	52
3.8.3.1 Uji Normalitas	52
3.8.3.2 Uji Multikolineraritas.....	53
3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas	53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda	54
3.8.4 Uji Hipotesis	55
3.8.4.1 Uji Signifikan Variabel (Uji T)	55
3.8.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	56
3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Deskriptif Objektif Penelitian	57
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	58
4.3 Uji Kualitas Data.....	59
4.3.1 Uji Validitas	59
4.3.1.1 Uji Validitas Penghentian Premature Prosedur Audit.....	59
4.3.1.2 Uji Validitas Time Pressure	60
4.3.1.3 Uji Validitas Profesional Commitment.....	60
4.3.1.4 Uji Validitas Locus Of Control	61
4.3.1.5 Uji Validitas Risiko Audit.....	61
4.3.2 Uji Reliabilitas	61
4.4 Uji Asumsi Klasik	62
4.4.1 Uji Normalitas	63
4.4.2 Uji Multikolinearitas	64
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	66
4.6 Uji Hipotesis	68
4.6.1 Uji Parsial (Uji T).....	68
4.6.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	70
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	70
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.7.1 Pengaruh <i>Time Pressure</i> Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit	71
4.7.2 Pengaruh <i>Profesional Commitment</i> Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.3 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Penghentian Premature	
Prosedur Audit	74
4.7.4 Pengaruh Risiko Audit Terhadap Penghentian Premature	
Prosedur Audit	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Keterbatasan Penelitian	78
5.3 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Pekanbaru	40
Tabel III.2 Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	46
Tabel IV.1 Data Distribusi Sampel	57
Tabel IV.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Penghentian Prematur Prosedur Audit.....	59
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Time Pressure	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Profesional Commitment	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Locus Of Control	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Risiko Audit.....	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (T)	68
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (F)	70
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	33
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PEMDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut PSAK (2019) menyimpulkan bahwa Auditing adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan mengenai berbagai kejadian dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan dengan kenyataan, serta mengomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan. Menurut Juniyantri (2021), Audit adalah proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan beserta catatan dan bukti pendukungnya yang dilakukan oleh pihak independen, dengan tujuan untuk memberikan opini yang wajar mengenai laporan keuangan tersebut.

Menurut Simamora (2023) Audit adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional sesuai dengan standar audit, untuk menilai kebenaran, akurasi, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan informasi terkait pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Dalam pelaksanaan audit, terdapat prosedur-prosedur yang harus diikuti dan telah ditetapkan sebelum audit dimulai.

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2019), audit adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti terkait informasi yang terukur mengenai suatu entitas ekonomi, yang dilakukan oleh individu yang kompeten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan independen, dengan tujuan untuk menentukan dan melaporkan sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Audit menjadi elemen yang sangat penting dalam memastikan kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor di suatu perusahaan. Laporan keuangan mempunyai peran utama dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga akurasi dan keandalannya sangat dijaga dan diutamakan. Audit laporan keuangan melibatkan proses pengumpulan dan penilaian bukti mengenai laporan-laporan entitas dengan tujuan untuk memberikan opini apakah laporan-laporan tersebut disajikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak penyimpangan dan kecurangan yang terjadi. Untuk mencegah hal-hal tersebut, diharapkan auditor dapat meningkatkan kinerja yang baik untuk menghindari terjadinya penyimpangan. Jika penyimpangan terjadi, solusi harus segera diambil agar laporan keuangan yang tidak sesuai dengan ketetapan undang-undang dapat segera diperbaiki untuk mencegah terjadinya kecurangan (Utami, 2024).

Jika auditor menetapkan materialitas yang rendah dalam prosedur audit, hal ini akan dapat mendorong auditor untuk mengabaikan beberapa prosedur audit, karena menurutnya prosedur tersebut tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit. Maka sebaliknya, semakin tinggi tingkat materialitas yang ditetapkan, maka konsistensi dalam melaksanakan prosedur audit akan semakin tinggi. Sehingga untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendapatkan bukti yang diperlukan, auditor akan menerapkan lebih banyak prosedur audit. Maka, semakin tinggi resiko audit yang telah ditetapkan, maka konsistensi dalam melaksanakan prosedur audit cenderung akan menurun. Tingkat risiko audit dan tingkat materialitas suatu prosedur audit dapat mempengaruhi konsistensi dalam pelaksanaan prosedur audit tersebut. (Ekadana, 2021).

Seorang Auditor dapat dianggap profesional jika ia memiliki rasa tanggung jawab terhadap profesinya. Auditor yang berdedikasi selalu mengutamakan prinsip etika profesi dalam setiap tindakannya untuk memastikan penentuan tingkat materialitas yang lebih tepat. Selain itu, auditor juga harus memenuhi kewajiban sosialnya, yang akan mendorongnya untuk lebih teliti dalam aspek materialitas. Auditor perlu mempertahankan independensi dalam pekerjaannya. Sikap independen ini diterapkan selama perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian audit terhadap laporan keuangan yang diaudit, termasuk dalam menentukan materialitasnya. Auditor juga harus memiliki keyakinan terhadap profesinya. Ketepatan dalam menentukan tingkat materialitas sangat bergantung pada komitmen auditor terhadap pekerjaannya dan keyakinan terhadap aturan profesi. Selain itu, auditor perlu memahami perannya dalam konteks profesional lainnya. Hubungan yang baik dengan sesama profesional dapat mendorong auditor untuk bekerja dengan baik (Syukriyati Ainirrohmah, 2024).

Penghentian prematur terhadap prosedur audit merujuk pada praktik di mana prosedur-prosedur yang seharusnya dilaksanakan dalam proses audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diabaikan atau dihentikan. Auditor tidak melaksanakan prosedur secara lengkap, namun tetap memberikan opini atas laporan keuangan yang diaudit. Semakin banyak prosedur audit yang tidak dilakukan, semakin besar kemungkinan opini yang diberikan oleh auditor menjadi kurang akurat, bahkan dapat menyebabkan auditor melakukan kesalahan dalam memberikan opini. (Ramadhani, 2022)

Menurut Olivia (2024), Audit prematur adalah perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh auditor, di mana mereka menghentikan prosedur audit yang telah ditentukan, gagal menyelesaikan tugas dengan sempurna, dan mengabaikan prosedur audit. Audit prematur terjadi karena auditor tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, yang pada gilirannya memperlambat proses audit. Perilaku ini disebabkan oleh faktor internal, seperti karakteristik pribadi auditor, dan faktor eksternal, seperti situasi yang dihadapi saat melakukan audit.

Terdapat Fenomena dalam Keterkaitan Kode Etik Profesi Akuntansi dengan Kasus Fraud PT Garuda. PT Garuda Indonesia merupakan salah satu emitan yang ditemukan melakukan pelanggaran audit pada laporan keuangan tahun 2018. Pada tanggal 14 juni 2019 kementrian keuangan telah menyelesaikan pemeriksaan terhadap KAP dan auditornya dan menemukan pelanggaran terhadap Profesi Akuntan (SPAP). Pelanggaran yang teridentifikasi sesuai dengan standar audit (SA), KAP yang bertanggung jawab ditemukan memiliki pengalaman yang buruk terhadap pengendalian kualitas karena penilaian ketidak patuhan terhadap standar prosedur audit, melanggar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hukum akibat peraturan OJK tidak bisa lepas dari kementerian keuangan. Pada tanggal 28 juni 2019, kementerian keuangan mengumumkan bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan Garuda tahun 2018 terbukti tidak benar. Sikap ini menunjukkan lemahnya akuntan publik dalam menjunjung ataupun menghargai sikap profesionalisme yang wajib di pegang teguh oleh penyandang profesi akuntan publik (<https://tangselpress.com>).

Menurut beberapa peneliti sebelumnya, praktik penghentian prematur terhadap prosedur audit sering dilakukan oleh auditor dalam kondisi tekanan waktu (time pressure). Menurut Rahim et al (2023), Tekanan waktu ini merujuk pada situasi di mana auditor mendapat tekanan dari tempat kerjanya untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosdiana (2017) dan Andani (2014), didapatkan bahwa tekanan waktu (time pressure) berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan menurut Durori (2020), Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit.

Prosedur audit yang dihentikan sebelum waktunya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor internal, yaitu komitmen profesional. *Komitmen profesional* merujuk pada loyalitas seseorang terhadap pekerjaannya Miftah Farid (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Ekadana (2021), menunjukkan bahwa *komitmen profesional* Berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit, di mana semakin tinggi komitmen profesional auditor, semakin rendah kemungkinan auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk menghentikan prosedur audit lebih awal. Menurut Rochman dan rekan-rekan (2016), *komitmen profesional* memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan auditor untuk menghentikan prosedur audit secara prematur. Artinya, semakin tinggi tingkat komitmen profesional yang dimiliki oleh auditor, maka semakin kecil kemungkinan auditor tersebut untuk mengakhiri prosedur audit sebelum waktunya.

Lase (2023) menyebutkan bahwa *Locus Of Control* adalah sebuah keyakinan seseorang pada diri sendiri tentang apa yang menentukan prilakunya. Idham (2020), menyatakan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Sedangkan menurut Satria & Putri (2022), *locus of control* berpengaruh negatif terhadap penghentian premature prosedur audit.

Risiko audit yang diukur sebagai risiko deteksi mengacu pada ketidakpastian yang dihadapi auditor, di mana bukti material yang telah dikumpulkan tidak dapat mengidentifikasi adanya salah saji material. Ketika auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah, maka jumlah bukti yang diperlukan akan lebih banyak, yang mengharuskan prosedur audit yang lebih lengkap untuk mencapainya. Karena itu, auditor mungkin saja melakukan penghentian prematur terhadap prosedur audit. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simbolon et al (2023) yang menyatakan bahwa Risiko Audit Berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit. Namun, terdapat hal sebaliknya dari penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al (2020) dan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Eva Marin Sambo & Ariputra (2024), yang menyatakan bahwa risiko audit tidak berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ekadana (2021). Adapun perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel independen, yaitu penambahan variabel Risiko Audit.

Alasan dalam menambahkan variabel ini adalah karena Risiko audit yang dialami oleh auditor baik dari internal maupun eksternal yakni risiko audit memungkinkan auditor untuk melakukan penghentian prematur prosedur audit, Serta Lokasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah KAP di Provinsi Bali dan penelitian kali ini dilakukan pada KAP yang berada di kota pekanbaru provinsi Riau. Alasan memilih kota Pekanbaru sebagai lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa Pekanbaru adalah ibu kota provinsi Riau, yang menjadi pusat perkembangan ekonomi dan bisnis. Selain itu, di Pekanbaru terdapat lebih banyak Kantor Akuntan Publik dibandingkan dengan daerah lainnya.

Penelitian ini perlu dilakukan karena pekerjaan auditor memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengurangi kemungkinan auditor melakukan penghentian prematur terhadap prosedur audit.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi auditor dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit, serta sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan auditor dalam menghentikan prosedur audit. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Time Pressure*, *Profesional Commitment*, *Locus Of Control* Dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Time Pressure* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru ?
2. Apakah *Profesional Commitment* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru ?
3. Apakah *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru ?
4. Apakah Risiko Audit berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru ?
5. Apakah *Time pressure, profesional commitment, locus of control* dan risiko audit berpengaruh secara simultan terhadap penghentian premature prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Time Pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Profesional Commitment* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Locus Of Control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Risiko Audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *time pressure, profesional commitment, locus of control* dan risiko audit terhadap penghentian premature prosedur audit di KAP Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana pengaruh Time Pressure, Profesional Commitment, Locus Of Control, dan Risiko Audit terhadap penghentian prematur prosedur audit yang dilakukan auditor.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kritik dan saran agar perusahaan dapat memilih auditor yang kompeten dan menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.

3. Bagi kantor akuntan publik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kantor akuntan publik untuk meningkatkan kinerja auditor, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada perusahaan.

4. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa, khususnya jurusan akuntansi, yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penghentian prematur atas prosedur audit.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan dalam melakukan analisis penelitian, tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya, serta pandangan atau ayat-ayat pendukung dari perspektif islam terkait penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang diterapkan, mencakup pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya yang serupa di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan bagaimana orang menyimpulkan penyebab tingkah laku yang dilakukan diri sendiri atau orang lain. Teori ini menjelaskan proses yang terjadi dalam diri kita sehingga kita memahami tingkah laku kita dan orang lain. Sistem pengendalian internal diharapkan mampu mengurangi adanya tindakan menyimpang yang dilakukan oleh manajemen. Manajemen cenderung melakukan tindakan menyimpang untuk memaksimalkan keuntungan pribadi.

Teori atribusi mengemukakan bahwa perilaku seseorang dalam mengambil tindakan atau keputusan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kemampuan pribadi, serta faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan di sekitarnya. Dengan pengendalian internal yang baik, kecenderungan untuk melakukan kecurangan dapat diminimalkan. Asimetri informasi terjadi ketika pihak internal atau pengelola perusahaan memiliki akses ke informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan pihak luar atau pengguna informasi lainnya. Teori atribusi menjelaskan bahwa keputusan atau tindakan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kemampuan pribadi, serta faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, jika seseorang memutuskan untuk memberikan informasi yang sama antara manajemen dan pihak luar, maka kemungkinan terjadinya asimetri informasi akan semakin berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Purba, R (2023 : 61), Teori Atribusi adalah sebuah teori yang pada umumnya menekankan bagaimana setiap individu menafsirkan berbagai kejadian dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan pemikiran dan perilaku mereka. Teori Atribusi ini mengasumsikan bahwa orang mencoba untuk menentukan mengapa seseorang atau setiap individu melakukan apa yang mereka lakukan. Orang akan berusaha untuk memahami mengapa orang lain melakukan sesuatu dan menjadi penyebab bagi perilaku.

Teori atribusi, seperti yang dijelaskan di atas, dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal. Secara umum, karakteristik pribadi auditor merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas hasil audit, dengan faktor-faktor seperti kemampuan yang diperoleh dari kompetensi dan pengalaman yang dimiliki auditor. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi independensi auditor berasal dari pengaruh di luar individu yang dapat memengaruhi objektivitasnya.

Teori atribusi ini digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian mengenai penghentian premature prosedur audit untuk menjelaskan cara-cara dalam menentukan penyebab atau kesalahan di balik perilaku seseorang. Teori ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara kita dalam menilai seseorang secara berbeda, tergantung dengan makna apa yang kita kaitkan (atribusikan) dengan berbagai perilaku tertentu. Teori ini juga mengacu pada cara seseorang dalam menjelaskan penyebab perilaku kepada orang lain dan diri sendiri. Hal tersebut juga dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teori atribusi sebagai landasan, karena penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi empiris guna mengidentifikasi penyebab terjadinya penghentian prematur prosedur audit oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru. Dengan memahami berbagai faktor yang mendorong auditor menghentikan prosedur audit secara prematur, diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya praktik tersebut, sehingga kecenderungan auditor untuk menghentikan prosedur audit sebelum waktunya dapat ditekan.

2.2 Penghentian Premature Prosedur Audit

Menurut standar auditing, untuk mendapatkan hasil laporan yang baik dan berkualitas, auditor perlu menjalankan dan melaksanakan prosedur audit. Prosedur audit adalah langkah-langkah yang harus di ikuti selama melakukan atau memproses audit. Prosedur audit yang harus di lakukan yaitu inspeksi,observasi,konfirmasi eksternal penghitungan ulang, pelaksanaan kembali,prosedur analitis dan permintaan keterangan. Beberapa bentuk tindakan yang termasuk dalam pengurangan prosedur audit antara lain adalah mengurangi jumlah sampel yang diperiksa, melakukan penelaahan secara superficial terhadap dokumen klien, tidak melakukan pemeriksaan lanjutan saat ditemukan pos yang mencurigakan, serta memberikan opini audit meskipun seluruh prosedur yang seharusnya dilakukan belum sepenuhnya diselesaikan.

Menurut Eva Marin Sambo & Ariputra (2024), Penghentian premature atas prosedur audit merujuk pada tindakan auditor yang tidak menyelesaikan langkah-langkah audit yang sudah ditetapkan ataupun jumlah sesuai dengan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan. Hal ini bisa terjadi jika auditor menyelesaikan tugas auditnya tetapi tidak mengikuti semua prosedur yang sudah ditentukan. Penghentian premature atas prosedur audit ini juga berarti bahwa sudah menyelesaikan tugas audit namun tidak menyelesaikan secara keseluruhan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan. Tindakan ini dapat berdampak negative pada kinerja audit dan berbagai aspek lainnya, seperti pengambilan keputusan yang buruk dan bisa juga menciptakan tekanan waktu yang tak terduga pada audit yang akan datang. Selain itu, penghentian premature prosedur audit dapat menimbulkan risiko tuntutan hukum terhadap auditor.

Di dalam teori dinyatakan bahwa audit yang baik adalah audit yang mampu meningkatkan kualitas informasi beserta konteksnya, namun dalam praktiknya terdapat perilaku auditor yang menyebabkan berkurangnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Salah satu bentuk pengurangan kualitas audit yang dilakukan auditor adalah penghentian prematur prosedur audit.

Sedangkan menurut simbolon et al (2023) Penghentian prematur atas prosedur audit adalah tindakan auditor yang tidak melaksanakan atau mengabaikan satu atau bahkan beberapa prosedur yang seharusnya dilakukan. Penghentian prematur ini dapat menggiring opini yang buruk terhadap auditor serta menimbulkan ketidakpercayaan dalam laporan yang sudah dibuat. Semakin banyak prosedur audit yang tidak dilakukan atau ditinggalkan, maka kemungkinan besar opini yang dibuat oleh auditor akan mengandung ketidakakuratan dalam laporan tersebut, atau bahkan auditor melakukan kesalahan dalam memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

opini. Hal tersebut bisa mempengaruhi turunnya atau kurangnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan ataupun auditor itu sendiri. Penghentian prematur ini dapat mengakibatkan turunnya kualitas audit yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kepribadian dan kepercayaan diri yang ada di dalam diri seorang auditor. Faktor eksternal merupakan salah satu aspek etika yang harus dijaga dan dilaksanakan oleh auditor saat melakukan proses audit.

Tanggung jawab auditor tidak hanya terbatas pada pelaksanaan audit, tetapi juga mencakup tanggung jawab setelah audit selesai (post-audit responsibility). Tanggung jawab ini meliputi evaluasi terhadap kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal laporan hingga penerbitan laporan audit, penemuan fakta-fakta baru, serta identifikasi atas prosedur audit yang mungkin telah dilewati. Dalam konteks ini, penghentian prematur terhadap prosedur audit menjadi bagian dari tanggung jawab auditor setelah proses kerja lapangan selesai. Auditor cenderung memilih prosedur yang dianggap paling rendah risikonya di antara sepuluh prosedur audit yang diatur dalam SPAP ketika memutuskan untuk mengabaikan prosedur tertentu.

2.3 Time Pressure

Menurut Ekaidana (2021), *time pressure* adalah sebuah kondisi di mana seorang auditor mendapatkan tekanan dari instansi tempat ia bekerja untuk mengerjakan dan menyelesaikan audit dengan waktu dan anggaran biaya yang sudah ditetapkan. Tekanan waktu yang diberikan kepada seorang auditor memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan agar dapat mengurangi biaya audit, karena semakin cepat waktu dalam mengerjakan sebuah audit, maka semakin kecil juga biaya yang akan dikeluarkan. Sering kali, hal seperti ini yang menyebabkan auditor melakukan penghentian prosedur audit secara prematur. Seseorang yang baik dan profesional dalam pekerjaannya akan cenderung lebih sedikit dicurigai melakukan penyimpangan, seperti penghentian prematur terhadap prosedur audit. Hermiyetti (2024) Tekanan ini dapat berasal dari berbagai faktor eksternal, seperti keterbatasan waktu, tuntutan dari atasan, supervisor, atau manajer audit.

Terjadinya kegagalan audit dalam beberapa waktu belakangan ini telah menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan profesi auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Kegagalan tersebut kemungkinan besar terjadi karena auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit yang seharusnya dijalankan. Salah satu penyebab utama dari penghentian prematur ini adalah adanya tekanan untuk melakukan efisiensi waktu. Demi menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang telah ditentukan, auditor mungkin mengambil jalan pintas dengan menghentikan sebagian prosedur audit sebelum seluruhnya selesai dilakukan (Idham, 2020).

Sedangkan menurut Ardianto (2017), *time pressure* timbul ketika auditor harus memperkirakan biaya dan waktu yang tersedia saat menjalankan audit, sekaligus memastikan bahwa prosedur audit yang telah direncanakan dapat terlaksana. Jika waktu yang diberikan tidak cukup, maka auditor akan berusaha mengerjakan audit dengan lebih cepat. Auditor diharapkan dapat menyelesaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

audit dalam waktu sesingkat mungkin sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, dan menghasilkan laporan audit tepat waktu. Namun, pelaksanaan audit dalam kondisi seperti ini tentu akan menghasilkan output yang berbeda dibandingkan dengan audit yang dilakukan tanpa adanya tekanan waktu. Agar dapat memenuhi anggaran waktu yang telah diberikan, ada kemungkinan auditor akan mengabaikan sebagian prosedur audit, yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya penghentian prematur terhadap beberapa prosedur audit.

Teori atribusi memandang bahwa individu bertindak layaknya seorang psikolog amatir yang berupaya memahami penyebab di balik berbagai peristiwa yang dialaminya. Individu tersebut mencoba menelusuri hubungan antara suatu tindakan dan penyebabnya, atau mencari tahu apa yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan. Dalam konteks persepsi sosial, penyebab perilaku ini dikenal sebagai atribusi disposisional (faktor internal) dan atribusi situasional (faktor eksternal). Salah satu bentuk atribusi situasional yang memengaruhi perilaku auditor dalam menghentikan prosedur audit secara prematur adalah tekanan waktu. Ketika tekanan yang dirasakan auditor melebihi batas toleransi, hal ini dapat mengganggu stabilitas kondisi mereka dan memicu stres.

Penerapan tekanan waktu mendorong auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan tepat waktu sesuai dengan tenggat yang telah ditetapkan. Semakin ketat batas waktu yang diberlakukan, semakin besar kemungkinan auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengetatan waktu ini dapat diwujudkan oleh Kantor Akuntan Publik melalui pembatasan durasi pelaksanaan audit yang harus dipatuhi oleh auditor.

2.4 *Profesional Commitmen*

Menurut Miftah Farid (2020), *professional commitment* adalah sifat seseorang yang penting untuk menentukan apakah suatu pekerjaan termasuk dalam kategori profesi atau tidak. Profesional dapat dipahami sebagai sikap dan tanggung jawab seorang auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya dengan ikhlas sebagai bagian dari profesinya. Komitmen profesional pada dasarnya mencerminkan pandangan terhadap loyalitas, keterikatan seseorang, dan harapan agar individu dapat bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang baik dalam menjalankan pekerjaannya. *Komitmen profesional* dapat dilihat dari loyalitas seseorang terhadap profesinya. Seseorang yang menghargai profesinya akan lebih kecil kemungkinannya dicurigai, terutama dalam hal melakukan penghentian prematur terhadap prosedur audit. Sementara itu, menurut Ekaidana (2021), *professional commitment* dapat diartikan sebagai keyakinan dan penerimaan terhadap tujuan serta nilai-nilai profesi, serta adanya keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam profesi tersebut. Ketika melakukan audit, auditor profesional diharapkan memberikan hasil audit yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi (Elvira & Jamil, 2024). Kehati-hatian profesional dapat diartikan sebagai sikap cermat dan teliti dengan berpikir kritis dan mengevaluasi bukti audit, berhati-hati dalam menjalankan tugas, tidak ceroboh dalam melakukan

pemeriksaan dan memiliki ketegasan dalam melaksanakan tanggung jawab (Mizalika & Djamil, 2024).

Berdasarkan teori atribusi menurut hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *komitmen profesional* individu dipengaruhi oleh cara mereka mengatribusikan penyebab keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan profesinya. seperti keyakinan pada kemampuan diri, motivasi intrinsik, dan nilai-nilai profesional yang dianut, berkontribusi positif terhadap tingkat *komitmen profesional*. Individu yang percaya bahwa mereka dapat mengontrol keberhasilan melalui usaha dan tanggung jawab pribadi cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap profesi. persepsi terhadap lingkungan kerja, dukungan atasan, dan kondisi organisasi, juga berpengaruh terhadap *komitmen profesional*. Ketika individu merasa lingkungan mendukung, maka atribusi eksternal menjadi positif dan memperkuat komitmen mereka.

Komitmen menjadi salah satu elemen kunci dalam dunia kerja saat ini karena dapat memengaruhi pencapaian dan performa individu dalam menjalankan tugasnya. Komitmen dapat diartikan sebagai bentuk dukungan atau upaya yang dilakukan seseorang untuk mendukung suatu pilihan tindakan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan penuh kesungguhan. Dalam konteks profesi audit, tingkat komitmen auditor terhadap profesinya merupakan faktor yang signifikan dalam memengaruhi perilaku mereka saat melaksanakan proses audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Locus Of Control

Locus of control adalah keyakinan seseorang terhadap siapa atau apa yang menentukan perilakunya sendiri. Konsep ini berkaitan erat dengan kepribadian seseorang, baik yang berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari lingkungan sekitar (eksternal). Seseorang yang mampu menyeimbangkan *locus of control* antara faktor internal dan eksternal akan cenderung terhindar dari perasaan tertekan yang dapat menyebabkan penurunan kinerja. Dalam konteks audit, auditor yang memiliki *locus of control* yang seimbang akan lebih mampu bekerja dengan sepenuh hati dan menunjukkan tingkat loyalitas yang baik dalam pekerjaannya. Menurut Laise (2023), *locus of control* menggambarkan sejauh mana seseorang percaya pada kemampuannya dalam menentukan nasibnya sendiri. Ardianto (2017) juga menjelaskan bahwa *locus of control* adalah keyakinan seseorang mengenai penyebab dari prestasi atau kegagalan yang dialaminya dalam pekerjaan. Ilmatiar (2020) *locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah ia dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.

Dalam teori atribusi, salah satu konsep utama yang dibahas adalah *locus of control*, yaitu sejauh mana seseorang meyakini bahwa hasil dari tindakan mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor internal (yang berada dalam kendali mereka) atau eksternal (yang berada di luar kendali mereka). Temuan ini sejalan dengan inti dari teori atribusi, yang menyatakan bahwa cara individu memandang penyebab suatu peristiwa akan memengaruhi motivasi, rasa tanggung jawab, serta tindakan

yang diambil setelahnya. Oleh karena itu, *locus of control* dapat dianggap sebagai aspek psikologis yang signifikan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja dan komitmen dalam suatu organisasi.

2.6 Risiko Audit

Risiko audit adalah risiko bahwa auditor, tanpa disadari, gagal menyesuaikan pendapatnya terhadap laporan keuangan yang salah saji secara material. Menurut Christianiti (2021), dalam menjalankan perencanaan audit, auditor juga perlu mempertimbangkan risiko audit secara cermat. Auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan berdasarkan bukti yang dikumpulkan melalui pemeriksaan terhadap asersi-asersi yang berkaitan dengan seluruh saldo akun atau sekelompok transaksi. Tujuan utama dari hal ini adalah untuk meminimalkan risiko audit pada tingkat saldo akun, sehingga ketika auditor menarik kesimpulan terhadap hasil audit secara keseluruhan, risiko tersebut berada pada tingkat yang paling rendah.

Menurut Simbolon et al. (2023), risiko audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan membuat kesimpulan yang salah setelah menyelesaikan audit, dengan menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan benar, padahal sebenarnya terdapat salah saji material. Risiko ini tidak dapat dihindari sepenuhnya karena auditor hanya mengumpulkan bukti berdasarkan prosedur pengujiannya. Selain itu, kecurangan yang telah disembunyikan dengan sangat baik juga akan sulit untuk dideteksi. Meskipun auditor telah mematuhi seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar audit yang berlaku, kemungkinan tetap ada bahwa kesalahan material akibat kecurangan yang tidak terungkap masih terjadi.

Risiko audit terdiri dari tiga elemen utama, yaitu risiko bawaan, risiko pengendalian, dan risiko deteksi. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan perhatian pada risiko deteksi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi auditor dalam melakukan praktik penghentian prematur prosedur audit. Risiko audit yang dimaksud merujuk pada risiko deteksi karena berkaitan dengan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi salah saji material berdasarkan bukti yang diperoleh selama pelaksanaan prosedur audit. Oleh karena itu, apabila auditor menginginkan tingkat risiko audit yang rendah, mereka cenderung melakukan lebih banyak prosedur audit, yang pada akhirnya akan mengurangi kemungkinan terjadinya penghentian prematur terhadap prosedur tersebut.

Menurut Shaleh (2019), Risiko audit merujuk pada kemungkinan bahwa auditor, tanpa disadari, gagal untuk mengubah pendapatnya sesuai yang seharusnya terkait dengan laporan keuangan yang mengandung kesalahan material. Kesalahan material ini bisa terjadi akibat adanya kesalahan (error) atau kecurangan (fraud). Error adalah kesalahan yang terjadi tanpa disengaja (kesalahan yang tidak disengaja), sementara fraud adalah kecurangan yang dilakukan dengan sengaja, yang bisa melibatkan pegawai perusahaan (seperti penyalahgunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi) atau manajemen yang melakukan rekayasa laporan keuangan.

Menurut teori atribusi, audit risk dapat timbul akibat banyaknya jumlah tugas serta tingkat kesulitan tugas yang diberikan oleh atasan atau senior di tempat auditor bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa ketika auditor menghadapi tugas yang rumit, kemungkinan mereka melakukan kesalahan dalam pekerjaan akan meningkat. Risiko audit yang tinggi cenderung mendorong auditor untuk menghentikan prosedur audit secara prematur. Sebaliknya, jika kompleksitas tugas rendah, maka risiko terjadinya penghentian prematur prosedur audit juga akan semakin kecil.

Ketika auditor menginginkan tingkat risiko deteksi yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa auditor mengharapkan seluruh bukti audit yang dikumpulkan mampu mengungkap adanya salah saji material. Untuk mencapai tujuan tersebut, auditor perlu mengumpulkan lebih banyak bukti serta menjalankan lebih banyak prosedur audit. Dengan demikian, peluang auditor untuk melakukan penghentian prematur terhadap prosedur audit menjadi lebih kecil.

2.7 Pandangan Islam Tentang Auditing

Kekhawatiran akan merebaknya kasus penyimpangan perilaku, dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap laporan hasil pemeriksaan dan profesi pada Kantor Akuntan Publik. Auditor yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (Independen), serta mentaati kode etik profesi. Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam QS. An-Nisa: 135.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ إِنَّ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أُولَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا وَإِنْ تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benarbenar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan [kata-kata] atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”. (Al-Nisa’ ayat 135).

Maksud dari ayat diatas adalah setiap anggota profesi akuntan harus memiliki etika dan akuntan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil, dan dapat dipercaya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karena apa yang kita kerjakan ada yang lebih mengetahui yaitu pemilik alam semesta ini.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Liza Olivia, 2024)	Pengaruh Perilaku Etis Auditor, Tekanan waktu dan Tipe Kepribadian Terhadap Prematur audit	Dependen : Y: Prematur audit Independen : X1: Perilaku Etis Auditor X2: Tekanan waktu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku etis auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prematur audit, yang berarti semakin tinggi perilaku etis seorang auditor maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		X3 : Tipe Kepribadian	semakin rendah kemungkinan auditor untuk melakukan prematur audit. Tekanan waktu (time pressure) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prematur audit,artinya kemungkinan tinggi tekanan waktu yang dialami oleh auditor,maka semakin tinggi kemungkinan auditor melakukan prematur audit dan tipe kepribadian turnover intention berpengaruh positif signifikan terhadap prematur audit, semakin tinggi turnover intention maka semakin tinggi auditor melakukan prematur audit.
(Satria & Putri, 2022)	Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Dan Locus Of Control Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat	Dependen : Y: Penghentian premature atas prosedur audit Independen : X1: Time Pressure X2: Audit Risk X3: Locus Of Control	Hasil penelitian secara bersamaan menunjukkan bahwa tekanan waktu dan risiko audit berpengaruh positif terhadap penghentian prosedur audit prematur, sedangkan locus of control berpengaruh negatif terhadap penghentian prosedur audit prematur. Sebagian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				tekanan waktu, risiko audit, dan locus of control memiliki efek positif pada penghentian prosedur audit premature.
3	(Ekadana, 2021)	Pengaruh time pressure, profesional commitment dan locus of control terhadap penghentian premature prosedur audit	Dependen : Y: Penghentian premature prosedur audit Independen : X1: Time pressure X2: Profesional Commitment X3: Locus of control	Hasil uji analisis menunjukkan bahwa secara simultan, tekanan waktu, commitment profesional dan Locus of control berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.
4	(Hafidhatul, 2020)	Premature Sign-Off of Audit Procedure	Dependen : Y : Premature Sign-Off of Audit Procedure Independen : X1 : Time Pressure	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu memiliki pengaruh positif terhadap penandatanganan prosedur audit yang terburu-buru. Ini berarti semakin besar tekanan waktu yang dihadapi auditor, semakin besar kemungkinan auditor terlibat dalam praktik penandatanganan prosedur audit sebelum waktunya, dan sebaliknya.
5	(Idham, 2020)	Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Locus of Control, dan Resiko Audit	Dependen : Y : Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tekanan waktu, Tindakan supervisi, Locus Of Control dan Risiko audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit di BPKP Sumut	Independen : X1 : Tekanan Waktu X2 : Tindakan Supervisi X3: Locus Of Control X4: Risiko Audit	secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit di BPKP di Medan. Secara parsial Tekanan waktu tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit pada BPKP di Medan. Secara parsial, hanya Tindakan Supervise, Locus Of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit pada BPKP di Kota Medan, sedangkan Tekanan waktu, dan resiko audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit pada BPKP di Medan
6	(Syahdina & Kinima, 2019)	Pengaruh Tekanan Waktu, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas, Komitmen Profesional, Dan External Locus Of Control	Dependen : Y : Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit Independen : X1 : Tekanan	Hasil penelitian membuktikan bahwa usia resmi pemerintah dan variabel opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit	Waktu X2 : Prosedur Review X3: Kontrol Kualitas X4: Komitmen Profesional X5: External Locus Of Control	pemerintah daerah, sedangkan ukuran pemerintah daerah, total populasi, dan variabel temuan audit tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan LGFR. Kata
7	(Shaleh, 2019)	Pengaruh Time Pressure Dan Risiko Audit Terhadap Premature Sign Off Prosedur Audit Pada Kantor Bpk Perwakilan Sulawesi Selatan	Dependen : Y: Premature Sign Off Prosedur Audit Pada Kantor Bpk Perwakilan Sulawesi Selatan Independen : X1: Time Pressure X2: Risiko Audit	Hasil dari penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel time pressure dan risiko audit terhadap premature sign off prosedure audit
8	(Wianto Putra & Wicahyani, 2018)	Pengaruh Time Pressure, Tindakan Supervisi, Audit Risk, Materialitas, Prosedur Review, Dan Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Di Bpk-Ri Perwakilan Bali	Dependen : Y: Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Di Bpk-Ri Perwakilan Bali Independen : X1: Time Pressure X2: Tindakan Supervisi X3: Audit Risk X4: Materialitas X5: Prosedur Review X6: Kesadaran	Hasil uji time pressure berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Tindakan supervisi berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Audit risk berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			Etis	prosedur audit. Materialitas berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Prosedur review berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Kesadaran etis berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
9	(Idawati, 2018)	Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Antara Time Pressure, Risiko Audit Dan Materialitas	Dependen : Y: Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Independen : X1: Time Pressure X2: Risiko Audit X3: Materialitas	Hasil dari penelitian ini adalah tekanan waktu, risiko audit dan materility memiliki pengaruh terhadap penandatanganan prematur prosedur audit secara bersamaan. Tekanan waktu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penandatanganan awal prosedur audit, tetapi risiko audit memiliki pengaruh signifikan terhadap penandatanganan awal prosedur audit dan materialitas memiliki pengaruh negatif terhadap prosedur audit yang terlambat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

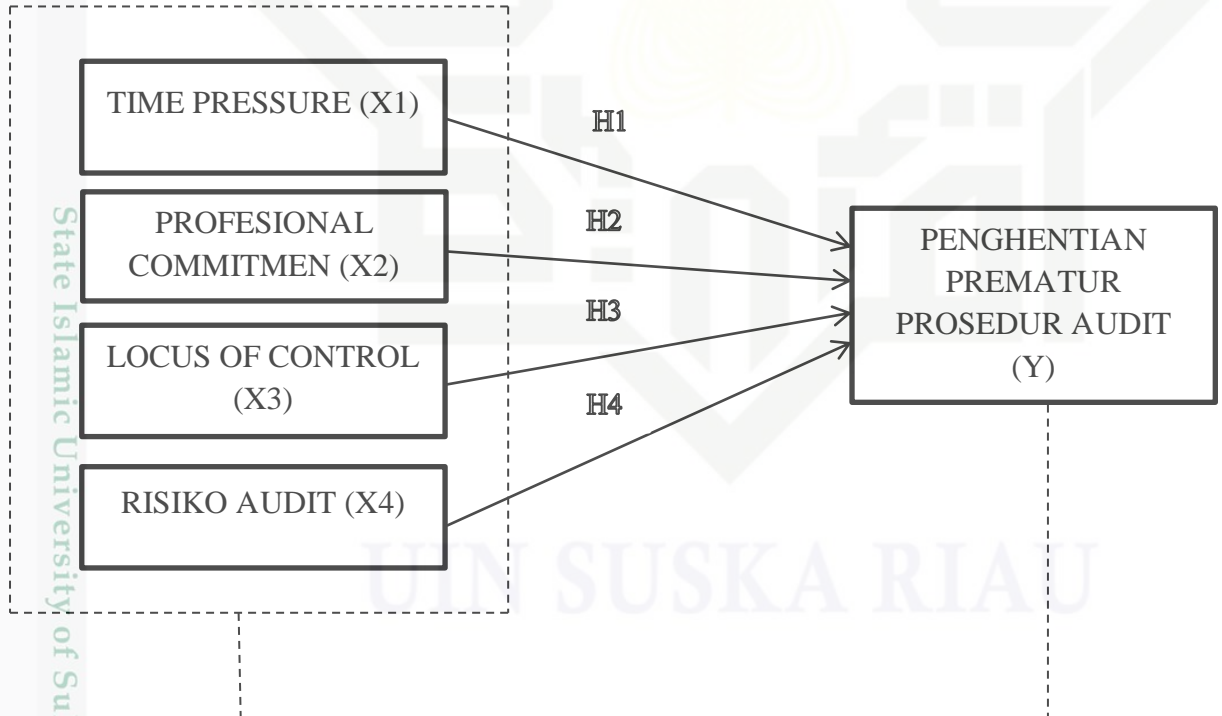
10	(Ardianto, 2017)	Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Locus Of Control Dantindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas prosedur Audit	<p>Dependen:</p> <p>Y: penghentian premature atas prosedur audit</p> <p>Independen:</p> <p>X1: Tekanan waktu X2: Risiko audit X3: Materialitas X4: Locus Of Control X5: Tindakan supervisi</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu, materialitas, locus of control dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit
11	(Damayanti & Fatmaningrum, 2017)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Perilaku Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang	<p>Dependen :</p> <p>Y: Perilaku Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang</p> <p>Independen :</p> <p>X1: Faktor Internal X2: Eksternal Auditor X3: komitmen organisasi X4: keinginan untuk berhenti bekerja X5: materialitas X6: prosedur review & kontrol kualitas</p>	hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa tekanan waktu dan locus of control eksternal berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Variabel independen lainnya yaitu komitmen organisasi, keinginan untuk berhenti bekerja, risiko audit, materialitas, dan prosedur review & kontrol kualitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Sumber : beberapa jurnal ilmiah(2017-2024)

2.9 Kerangka Konseptual

Auditor dituntut agar bisa bekerja dengan profesional dalam mengerjakan tugas-tugasnya untuk memenuhi harapan klien yang ingin mendapatkan hasil audit yang berkualitas baik. Namun, kualitas audit bisa saja menurun akibat tindakan yang diambil oleh auditor. Salah satu bentuk pengurangan kualitas audit adalah penghentian prosedur audit sebelum waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penghentian prematur terhadap prosedur audit. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data Olahan Peneliti 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.10 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah di paparkan diatas, dengan demikian penelitian ini memiliki rumusan hipotesis sebagai berikut.

2.10.1 Pengaruh *Time Pressure* Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit

Time pressure adalah sebuah kondisi yang dimana seorang auditor mendapatkan sebuah tekanan dari instansi di tempat ia berkerja untuk mengerjakan dan menyelesaikan audit dengan waktu dan anggaran biaya yang sudah di tetapkan Ekadana (2021). Time pressure yang sudah diberikan dari kantor akuntan publik terhadap auditornya memiliki tujuan agar dapat mengurangi biaya audit. lebih cepat waktu penyelesaian dalam mengaudit, dengan begitu biaya dalam pengerjaan audit akan lebih kecil. Keberadaan time pressure ini memaksa auditor untuk mengerjakan tugas dengan cepat atau mengikuti anggaran waktu yang telah diberikan. Agar mengikuti anggaran waktu yang telah diberikan, maka ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit. Semakin besar pressure terhadap waktu pengerjaan audit, semakin besar pula kecenderungan untuk melakukan penghentian premature terhadap prosedur audit. Pengaruh Time pressure ini menggunakan Teori Atribusi. Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Diana (2020) tekanan waktu (time pressure) berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon et al (2023), yang menyatakan bahwa Time Pressure berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, keterkaitan antara Time Pressure dengan penghentian prematur prosedur audit dapat dirumuskan melalui hipotesis sebagai berikut:

H1: *Time pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.10.2 Pengaruh *Profesional Commitment* Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit

Professional commitment dapat juga dipahami sebagai sikap dan tanggung jawab seorang auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya dengan ikhlas sebagai bagian dari profesinya. Profesional komitmen pada dasarnya merupakan pandangan pada loyalitas, tekad seseorang, dan harapan seorang individu agar dapat bekerja sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, dengan memiliki sebuah tujuan untuk mencapai keberhasilan yang bagus dalam menjalankan pekerjaannya. Komitmen profesional (*commitment professional*) merupakan tingkat loyalitas individu pada profesinya, Pengaruh profesional *commitment* ini menggunakan teori Atribusi. Dalam penelitian yang sudah diteliti oleh Ekadana (2021) yang menyebutkan bahwa Profesional *Commitment* berpengaruh terhadap penghentian premature prosedur audit.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diambil kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H2: *profesional commitment* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

2.10.3 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit

Locus Of Control adalah sebuah keyakinan seseorang atau diri sendiri tentang apa yang menentukan prilakunya sendiri. Hal ini adalah salah satu yang terkait dengan kepribadian seseorang, baik itu dari diri sendiri atau dari suatu lingkungan. Seseorang yang bisa menyeimbangkan Locus Of Control dari diri sendiri maupun dari faktor lingkungan akan bisa terhindar dari perasaan tertekan yang bisa mengakibatkan penurunan kinerja, Locus of control ini menggunakan Teori Atribusi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ekadana (2021) secara parsial locus of control berpengaruh positif terhadap penghentian premature prosedur audit. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian Ardianto (2017), yang mana hasilnya menyatakan bahwa Locus Of Control berpengaruh positif terhadap penghentian premature prosedur audit. Maka dapat dibuat kesimpulan hipotesisnya adalah :

H3: *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur prosedur audit.

2.10.4 Pengaruh Risiko Audit Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit

Risiko audit adalah risiko bahwasannya auditor dengan tidak sadar gagal untuk menyesuaikan pendapatnya atas laporan keuangan yang salah saji secara material. Risiko audit kemungkinan bahwa auditor akan membuat kesimpulan yang salah setelah menyelesaikan audit, dengan menyatakan bahwa laporan keuangan sudah disajikan dengan benar, walaupun sebenarnya terdapat salah saji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

material, Dalam risiko audit ini peneliti menggunakan Teori Atribusi. Menurut penelitian yang dilakukan Simbolon et al (2023), Risiko Audit berpengaruh terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H4: Risiko Audit berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer, sumber informasi untuk penelitian ini adalah para auditor di KAP kota pekanbaru.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang sistematis yang digunakan untuk memeriksa dan menganalisis fenomena saat ini dan kausalitas hubungan antara variabel. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain. Tujuan penelitian untuk memahami sejauh mana pengaruh beberapa variabel independen (*time pressure*, *profesional commitment*, *locus of control*, dan risiko audit) terhadap variabel dependen, yaitu penghentian premature prosedur audit.

3.3 Sumber Dan Jenis Data

Data yang digunakan peneliti diperoleh dari penelitian kuantitatif, terdiri dari angka yang bisa di analisis dengan teknik statistik. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu hasil data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok, tanpa melalui perantara. Data ini dikumpulkan secara langsung untuk menjawab pertanyaan penulis. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer menggunakan metode survei dan observasi. Metode survei adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan

lisan maupun tertulis. Penulis melakukan wawancara dengan auditor untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data dengan metode observasi, yaitu dengan mengamati aktivitas dan peristiwa tertentu yang terjadi. Penulis mengunjungi KAP di kota Pekanbaru untuk mengamati langsung kegiatan yang berlangsung, guna memperoleh data atau informasi yang sesuai dengan apa yang diamati dan kenyataan yang ada.

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126), Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri atas objek atau subjek dengan kuantitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan di ambil kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru, KAP di kota pekanbaru ada 13 KAP. Alasan memilih pekanbaru sebagai lokasi penelitian, karena pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau, dimana sebagian besar aktivitas bisnis pusat di kota tersebut dan jumlah KAP di Pekanbaru lebih banyak dibandingkan di kota lain.

3.5 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang di ambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru sehingga jumlah auditor yang menjadi sampel adalah sebanyak 85 orang. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling/sampling

jenuh. Sampling jenuh adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kriteria pendidikan terakhir auditor minimal strata 1 (S1), dan telah mempunyai pengalaman kerja sebagai auditor minimal 1 tahun.

Berikut ini adalah daftar nama-nama KAP yang ada di Pekanbaru berdasarkan data IAPI :

Tabel III.1
Daftar KAP di Kota Pekanbaru

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara Ni. 3A Kel.Delima Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru Telp: 0813-6546-5981 Email: Kap.boyfebriancp@gmail.com	4
2	KAP Eljufri	Jl. Mandala No. 71 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau 28282 Telp: (0761) 84105578 Email: Kap.eljufri@gmail.com	14
3	KAP Griselda Wisnu & Arum	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp: (0761) 45200, 082391068033 Email: kapgwa_pku@yahoo.co.id , pekanbaru@kapgwa.id Website: www.kapgwa.id	10
4	KAP Drs.Hardi & Rekan	Jl. Ikhlash No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp: (0761) 66464, 63879 Email: Kap_drs.hardi@yahoo.com	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (cabang)	Jl. Sultan Agung Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp: (0761) 8522998 Email: www.kapjsr.co.id	3
6	KAP Khairul	Jl. D.I. Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp: (0761) 45370, 71306, 858136 Email : kap_khairul@yahoo.com .	5
7	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Mongsi No. Pekanbaru 28113 Telp: (0761) 38354 Website. www.mcmillanwoods.co.id .	15
8	KAP Tantri Kencana	Jl. Wolter Mongsi No. Pekanbaru 28113 Telp: (0761) 38354 Website. www.mcmillanwoods.co.id .	2
9	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Telp : (0761) 7876040 Email : kapyaniswardanrekan@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com	5
10	KAP Drs. Katio Dan Rekan (Cabang pekanbaru)	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : Kap_khairul@yahoo.com	3
11	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp : 0811-6907-799	5
12	KAP Budiandru	Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp : 0878-0016-1936	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Islam: UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Emai : kapbudiandrudanrekan@gmail.com Website www.kapbudiandrudanrekan.com	
13	KAP Nurmala Elfina	Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000	3
Total			85

(Sumber: <http://Akuntan publik https://indonesia.com/iapi>)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung yang berasal dari jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan sebelumnya didahului dengan presentasi singkat mengenai tujuan pengisian kuisisioner serta penjelasan lain jika terjadi kesulitan interpretasi untuk dapat ditanyakan kepada peneliti. Adapun sumber data yang digunakan berasal dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105), terdapat empat teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triagulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey yaitu pengumpulan data primer yang bersumber dari Jawaban responden melalui kuisisioner yang disebarkan langsung kepada auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) kota Pekanbaru. Metode wawancara juga digunakan dalam metode penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal

yang dialami responden dengan mengajukan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi terkait penelitian ini.

3.7 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah penghentian premature prosedur audit, sedangkan variabel independennya antara lain: Time pressure (X1), profesional commitment (X2), locus of control(X3), risiko audit (X4).

3.7.1 Variabel Dependen

Sugiyono (2020:69) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, Karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghentian premature prosedur audit.

3.7.1.1 Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan penghentian terhadap prosedur audit yang disyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan mengabaikan prosedur audit tetapi auditor berani untuk mengungkapkan opini atas laporan keuangan. Prosedur audit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman bisnis dan industri klien, pertimbangan pengendalian internal, pertimbangan internal auditor klien, informasi asersi manajemen, prosedur analitik, konfirmasi, representasi manajemen, pengujian pengendalian teknik audit berbantuan komputer, sampling audit, serta perhitungan fisik. Pengukuran variabel ini menggunakan 10 item pertanyaan yang digunakan oleh (Putri, 2021) dengan menggunakan skala likert

5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat. Menurut sugiyono (2020:69) variabel dependen atau variabel stimulus, antecedent, predictor atau kadang-kadang disebut sebagai variabel (bebas). Studi ini menggunakan variabel independen yaitu *time pressure*, *profesional commitment*, *locus of control* dan risiko audit.

3.7.2.1 Time Pressure (X1)

Time Pressure berhubungan dengan tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sejumlah waktu yang dibebankan untuk suatu pekerjaan. Adapun indikator yang digunakan yaitu pemahaman auditor atas time budget, tanggung jawab auditor atas time budget, penilaian kinerja auditor, alokasi fee biaya audit, dan frekuensi revisi time budget. Penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X1 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Eva Marin Sambo & Ariputra (2024).

3.7.2.2 Profesional Commitment (X2)

Profesional commitment merupakan tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut. Adapun indikator

yang digunakan adalah kesetiaan terhadap profesi, upaya untuk mencapai tujuan perusahaan, dan kinerja terbaik untuk menjaga reputasi. Instrument pengukuran variabel ini menggunakan jenis skala likert likert 5 poin. menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5)

Dalam penyusunan instrument variabel X2 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Novindari et al (2024).

3.7.2.3 Locus Of Control (X3)

Locus of control yaitu sebuah keyakinan seseorang pada diri sendiri tentang apa yang menentukan prilakunya sendiri. Adapun indikator yang dipakai adalah keyakinan pada nasib dan koneksi, pengaruh nasib baik dan keberuntungan terkait penghasilan. Penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X3 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2017)

3.7.2.4 Risiko Audit (X4)

Risiko audit adalah risiko bahwasannya auditor dengan tidak sadar gagal untuk menyesuaikan pendapatnya atas laporan keuangan yang salah saji secara material. Risiko ini timbul sebagian karena ketidakpastian yang ada pada waktu auditor tidak memeriksa 100% saldo akun atau golongan transaksi tersebut diperiksa 100%. Deteksi risiko memperoleh hasil yang tidak konsisten. Indikator

yang digunakan adalah tingkat risiko salah saji material, risiko deteksi, pengaruh prosedur yang tidak memadai dan standar audit dan kebijakan KAP Instrument. pengukuran variabel ini menggunakan jenis skala likert 5 poin. menggunakan skala likert 5 poin yang memuat 5 tingkat jawaban, mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3) setuju (4), dan sangat setuju (5).

Dalam penyusunan instrument variabel X2 mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al (2023).

Tabel III.2
Tabel Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1	Time Pressure (X1)	Merujuk kepada konsep yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Definisi dari Time Budget Pressure adalah tekanan waktu yang dirasakan auditor dalam menyelesaikan tugas audit dengan waktu yang sudah ditetapkan. Risiko Audit yaitu memberikan sebuah opini yang tidak tepat pada laporan keuangan yang membuat salah saji material. Penghentian Prematur Prosedur	1) ketepatan anggaran waktu 2) Ketercapaian anggaran waktu 3) Tingkat efisiensi terhadap anggaran waktu 4) Kepatuhan auditor terhadap anggaran waktu yang ditetapkan (Sumber : Musliha Shaleh (2019).	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Audit mengacu pada tindakan auditor yang menyelesaikan tugas audit tanpa menjalankan semua prosedur yang sudah ditetapkan. (Sumber : Musliha Shaleh (2019).		
2	Profesional Commitment (X2).	Metode untuk mengukur atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diterapkan dalam penelitian. (Sumber : Noviandari et al., 2024).	1)Kesetiaan terhadap profesi 2)Upaya untuk mencapai tujuan perusahaan 3)Kinerja terbaik untuk menjaga reputasi. (Sumber : Noviandari et al., 2024).	Skala Likert
3	Locus Of Control (X3).	Memberikan kerangka kerja yang jelas agar bisa memahami bagaimana masing-masing variabel diukur dan dianalisis dalam penelitian ini. (Sumber: Maulana idham S Nasution 2020)	1)keyakinan terhadap pengendalian nasib 2)pengaruh lingkungan eksternal 3)Respon terhadap tekanan waktu (Sumber: Maulana idham S Nasution 2020)	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Risiko Audit (X4)	Penghentian premature menghentikan prosedur audit yang seharusnya dilakukan. Tekanan waktu yaitu perasaan tertekan untuk menyelesaikan audit. Materialitas yaitu salah saji yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan. Prosedur review yaitu pemeriksaan ulang oleh auditor. Kontrol kualitas adalah kebijakan untuk memastikan standar profesional dalam praktik audit terpenuhi. (Sumber: Ahmad (2023))	1) tingkat risiko salah saji material 2) risiko deteksi 3) pengaruh prosedur yang tidak memadai 4) standar audit dan kebijakan KAP. (Sumber: Ahmad(2023))	Skala Likert
5	Penghentian Premature Prosedur Audit (Y)	Merujuk kepada konsep yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Definisi dari Time Budget Pressure adalah tekanan waktu yang dirasakan auditor dalam menyelesaikan tugas audit dengan waktu yang sudah ditetapkan. Risiko Audit yaitu memberikan sebuah opini yang tidak tepat pada laporan keuangan yang membuat salah saji	1) Pemahaman Bisnis Klien 2) Pertimbangan pengendalian intern 3) Pengujian Substantif 4) Pertimbangan Internal Auditor 5) Prosedur analitis 6) Konfirmasi 7) Menggunakan Representasi Manajemen	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		material. Penghentian Prematur Prosedur Audit mengacu pada tindakan auditor yang menyelesaikan tugas audit tanpa menjalankan semua prosedur yang sudah ditetapkan. (Sumber : Eva Marin Sambo (2024).	8)Melaksanak an Uji Kepatuhan terhadap Pengendalian atas Transaksi sistem aplikasi On- line 9) Mengurangi Jumlah Sampel 10)Pemeriksaa n Fisik (Sumber: Eva Marin Sambo (2024)	
--	--	---	--	--

(Sumber: Kumpulan Penelitian tahun 2019-2024)

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:296), analisis data adalah proses pengumpulan data dari sampel dan sumber lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, keseriusan responden dalam memberikan jawaban, serta faktor situasional menjadi sangat krusial. Keabsahan hasil penelitian sangat bergantung pada alat ukur yang digunakan untuk meneliti variabel yang ada. Jika alat yang dipakai dalam pengumpulan data tidak dapat diandalkan atau tidak dipercaya, maka hasil yang diperoleh tidak akan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, uji reliabilitas dan validitas sangat diperlukan dalam penelitian ini.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai dengan kondisi aslinya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yang memanfaatkan ukuran frekuensi sebagai alat untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data dari responden. Analisis Statistik Deskriptif merupakan langkah awal yang krusial dalam penelitian kuantitatif. Metode ini membantu peneliti dalam merangkum, menggambarkan, dan memahami data yang telah dikumpulkan. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner untuk menggambarkan dan mendeskripsikan hasil dari tanggapan Auditor. Menurut Sahir,S (2021:38) analisis ini dapat memberikan gambaran awal pada setiap variabel dalam setiap penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2020:146), skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Setiap item dalam kuesioner tersebut memiliki 5 (lima) pilihan jawaban dengan bobot atau nilai yang berbeda-beda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, dan responden diminta untuk menggambarkan serta mendukung pertanyaan (baik item positif maupun negatif). Skor tersebut digunakan untuk mengetahui alternatif jawaban yang dipilih oleh responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner, keseriusan responden dalam memberikan jawaban, serta faktor situasional menjadi faktor yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan hasil penelitian sangat bergantung pada alat ukur yang digunakan untuk menilai variabel yang diteliti (Putri, 2021). Apabila alat yang digunakan dalam pengumpulan data tidak dapat diandalkan atau tidak terpercaya, hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan uji reliabilitas dan validitas.

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Pengujian validitas adalah teknik untuk mengukur kecocokan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) tersebut sah dan tepat. Validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur hal-hal yang seharusnya diukur.

Syarat minimum agar suatu butir instrumen dianggap valid adalah indeks validitasnya positif dan memiliki nilai di atas 0,3. Oleh karena itu, semua instrumen atau pernyataan dengan tingkat korelasi di bawah 0,3 perlu diperbaiki karena dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi pengukuran antara responden yang satu dengan yang lainnya, atau Sejauh mana pernyataan dapat dipahami dengan cara yang sama tanpa menimbulkan perbedaan interpretasi sangat penting untuk memastikan konsistensi dalam penelitian. Uji reliabilitas mengacu pada tingkat kesesuaian antara objek yang digunakan dan data yang dihasilkan. Reliabilitas merujuk pada sejauh mana instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut telah terbukti baik dan konsisten dalam mengukur indikator yang ada.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam teknik analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami penyimpangan, seperti masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Sahir,S (2021:69), Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini apabila nilai $\text{asympt sig. 2-tailed} > 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai $\text{asympt sig. 2-tailed} < 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikoloniaritas. Untuk mendeteksi ada tau tidaknya multikoloniaritas, maka:

1. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai $VIF > 10$ maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai $VIF < 10$ maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada multikoloniaritas antar variabel independen.

3.8.3.3 Uji Heteroskedasititas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji gleiser. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleiser. Dalam uji gleiser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, dilakukan pengecekan dengan membuat plot data untuk menentukan apakah data tersebut bersifat linear atau tidak linear. Persamaan regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e;$$

Keterangan:

Y = Penghentian premature prosedur audit

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Time Pressure

X2 = Profesional Commitment

X3 = Locus of Control

X4 = Risiko Audit

e = eror

UIN SUSKA RIAU

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut, untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain, untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2020:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian. Kebenaran hipotesis ini kemudian diuji melalui data yang dikumpulkan. Secara statistik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

3.8.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.4.2 Uji Sinifikan Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh bersama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kretria keputusannya sebagi berikut:

1. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel ($\text{sig} < 0,05$) maka model penelitian yang digunakan atau model tersebut sesuai.
2. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel ($\text{sig} > 0,05$) maka model, penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak sesuai.

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi merupakan ukuran kesesuaian (goodnes of fit) garis regresi terhadap suatu data atau dapat digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel (X) terhadap variasi perubahan variabel terikat (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square (R^2). Adjusted R Square (R^2) digunakan karena nilai Adjusted R Square (R^2) dapat naik atau turun, apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabelvariabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghentian prematur prosedur audit, *time pressure*, *profesional commitment*, *locuf of control*, dan risiko audit terhadap penghentian premature prosdur audit. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, peneliti menggunakan Statistical Package for the Social Science (SPSS). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap permasalahan Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. *Time pressure* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit pada kantor akuntan publik pekanbaru.
- b. *Profesional commitment* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prsedur audit pada kantor akuntan publik di kota pekanbaru.
- c. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap penghentian premature prosedur audit pada kantor akuntan publik di kota pekanbaru.
- d. Risiko audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian premature prosedur audit pada kantor akuntan publik di kota pekanbaru.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini lebih banyak adalah auditor junior daripada manajer atau auditor senior sehingga kemungkinan hasil penelitian akan berbeda jika diterapkan pada auditor yang menempati jenjang tersebut.
- b. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 13 KAP yang ada di pekanbaru.
- c. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner sehingga data masih bersifat subyektif

5.3 Saran

- a. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan responden yang lebih bervariasi dan memperluas cakupan sampel serta populasi yang digunakan.
- b. Lebih memperluas populasi dan sampel. Hal ini dikarekan setiap tahunnya jumlah auditor dapat bertambah disetiap KAP sehingga akan dapat memperluas populasi dan sampel penelitian.
- c. Bagi seorang auditor dan calon auditor, agar selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan diri agar tidak terjadi penghentian premature prosedur audit dalam melakukan audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Surah. An-Nisa': 135

Ahmad, A. A., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas Dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8699–8711.

Ardianto. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Locus of Control Dantindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atasprosedur Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 31–51.

Ayu,i., Andri,N & Faiza,M (2023). pengaruh kepemilikan manajerial,komite audit,kualitas audit,serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. prosiding konfrensi riset akuntansi riau, 1(1),299-303.

Christianti, T. (2021). 3 1,2,3pengaruh Risiko Audit, Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor Dan Equity Sensitivity Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada Kap Jakarta Selatan). 2(2), 25–32.

Cahaya,W & Hijratul ,A. (2024). Religious control moderates the influence of locus of control and organizational commitment on dysfunctional audit behavior. *international journal of integrated accounting*, 062-072.

Damayanti, A. C., & Fatmaningrum, E. S. (2017). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Perilaku Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 1–14.

Diana, E. (2020). Pengaruh Time pressure Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik Syamsul Bahri Trb. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(1), 118–125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dinda,I., Mulia,S & Desrir,M (2020) Pengaruh locus of control,budaya organisasi,komitment organisasi dan struktur audit terhadap kinerja auditor. *jurnal kajian akuntansi dan bisnis terkini*.1(3),510-522.
- Durori, R. (2020). *Pengaruh Tekanan Peran, Tekanan Waktu, dan Kontrol Kualitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Sektor Publik (Studi Empiris pada BPKP)*. 17(02), 10–19.
- Ekadana, K. (2021). Pengaruh Time Pressure, Profesional Commitment Dan Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 304–317.
- Eva Marin Sambo, & Ariputra, E. (2024). Pengaruh Time Budget Pressure dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 3(3), 187–197.
- Elvira,Y & Djamil, N. (2024). kinerja auditor kantor inspektorat kabupaten kampar:pengaruhindepedensi,profesionalisme,gaya kepemimpinan,komitmen organisasi dan pemahaman good governance. *Dawi* 2(1), 271-281.
- Hafidhatul, M. (2020). Journal of accounting and business education. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(March), 41–53.
- Hermiyetti, Jamaluddin, Anas, M., Gusneli, Ilham, & Defitri, S. Y. (2024). The Influence of Organizational Commitment , Professional Commitment , Locus of Control , and Personality on Dysfunctional Audit Behavior. *Migration Letters*, 8984(x), 537–547.
- Idawati, W. (2018). Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Antara Time Pressure, Risiko Audit Dan Materialitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2), 122–131.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indriyani, A & Novius, A & muklis, F. (2023). pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. *prosiding koferensi riset akutansi riau*, 1(1), 299-303.
- Idham, M. (2020). Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Locus of Control, dan Resiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit di BPKP Sumut Maulana. *Journal of Accounting Science*, 2(1), 63–70.
- Juniyanti, N. wayan vega. (2021). Pengaruh Risiko Audit, Tindakan Supervisi Dan Prosedur Review Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali). *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, April, 1–25.
- Lase, D. P. (2023). Pengaruh Audit Risk, Locus Of Control Dan Materialitas Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia*, 2(6), 970–982.
- Miftah Farid. (2020). Pengaruh Komitmen Profesional, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Locus of Control, dan Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, 485–486.
- Mizalika, M., & Djamil, N. (2024). Auditor Experience, Due Professional Care, Accountability and Job Stress on Audit Quality. *IJARAA : International Journal of Integrated Accounting*, 1(1), 014–026.
- Noviandari, T., Ratnawati, T., & Ahmad, N. N. (2024). The Influence Of External Locus Of Control , Professional Commitment , Complexity Of Tasks On Moral Reasoning And Dysfunctional Audit Behavior (Case Study Of Auditors In The Public Accounting Office Of Surabaya City). *International ...*, 03(01).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Olivia, L. (2024). Pengaruh Perilaku Etis Auditor, Tekanan waktu Dan Tipe Kepribadian Terhadap Prematur Audit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 494–512.
- Putri, S. (2021). Pengaruh Tekanan Waktu. Deteksi Risiko, Komitmen Profesional, Need for Achievement, Ethical Tension, Tekanan Anggaran Waktu Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru). *Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru*, 1–19.
- Purba, R.B.(2023). Teori akuntansi: sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian dibidang akuntansi. medan: merdeka kreasi.
- Ramadhani, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Di Indonesia. *The New Oxford Shakespeare: Modern Critical Edition*, 13(September 2022), 2670–2672.
- Rosdiana, M. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi dan Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Journal of Accounting Science*, 1(2), 119–142.
- Richo, M & Djamil, N.(2023). the effect of the proportin of the board of commissioners, audit commite,asymmetric information and company size on earnings management practices. *Dawi*, 1(2), 95-100.
- Satria, D. N., & Putri, K. N. (2022). Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Dan Locus of Control Terhadap Penghentian Premature Prosedur Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 210–219.
- Shaleh, M. (2019). Pengaruh Time Pressure dan Risiko Audit Terhadap Premature Sign Off Prosedure Audit Pada Kantor BPK Perwakilan Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5, 35–49.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Simamora, A. F. M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: tekanan waktu, risiko audit, dan tindakan supervisi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 132–143.
- Simbolon, A. Y., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Materialitas, Time Pressure, Dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Economina*, 2(7), 1730–1743.
- Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522.
- Syahdina, A., & Kinima, P. (2019). Pengaruh Tekanan Waktu, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas, Komitmen Profesional, Dan External Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(1), 77–94.
- Syukriyati Ainirrohman, J. I. A.-U. (2024). Profesionalisme Auditor Dalam Penentuan Materialitas Pada Laporan Keuangan. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 5(11), 121–130.
- Sahir, S. (2021). *metodologi penelitian*. KBM indonesia. 01-83
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian kuantitatif ,kualitatif dan R&D*. bandung: Alfabeta bandung.
- Utami, A. P. (2024). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Serta Hubungan Kinerja Audit Internal Dengan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi,(Online)*, 2(1), 74–81, diakses 15 April 2024.
- Wianto Putra, I. M., & Wicahyani, A. A. R. E. (2018). Pengaruh Time Pressure, Tindakan Supervisi, Audit Risk, Materialitas, Prosedur Review, Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kesadaran Etis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Di Bpk-Ri Perwakilan Bali. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 77.

Yulia,E.,& Djamil,N (2023). Kinerja auditor kantor inspektorat kabupaten kampar : pengaruh indepedensi,profesionalisme,gaya kepemimpinan,komitmen organisasi dan pemahaman good governance. *DAWI*, 2(1) 271-281.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH TIME PRESSURE, PROFESIONAL COMMITMENT, LOCUS OF CONTROL DAN RISIKO AUDIT TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT

(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PEKANBARU)

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktu menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama KAP : _____
2. Nama Responden (jika tidak keberatan) : _____
3. Usia : _____
4. Jenis Kelamin Anda : ☐ pria ☐ Wanita
5. Pendidikan Terakhir : ☐ S3 ☐ S2
☐ S1 ☐ D3
☐ Lainnya
6. Posisi Anda saat ini adalah : ☐ Junior Auditor
☐ Senior Auditor
☐ Manager

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Berapa lama Anda bekerja sebagai auditor ?.....tahun.....bulan

B. PETUNJUK PENGISIAN

Petunjuk : Mohon Bapak / Ibu / Saudara menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak / Ibu / Saudara. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan. Pilihan jawaban yang telah tersedia, dengan skor/nilai sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Time Pressure (XI)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya bekerja dalam kondisi waktu yang sangat cukup, terutama berhubungan dengan deadline pekerjaan saya					
2	Saya melakukan pemanfaatan waktu yang baik terhadap anggaran waktu yang telah di susun					
3	Anggaran waktu saya cukup, sehingga saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
4	Di tempat saya bekerja, time budget digunakan sebagai salah satu indicator pengukuran efisiensi kinerja					

5	Saya dituntut untuk menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan time budget					
---	---	--	--	--	--	--

2. Variabel Profesional Commitment (X2)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyadari pentingnya untuk menambah ilmu dan informasi terkait profesi yang saya jalani					
2	Saya sering mengikuti pelatihan untuk membentuk jiwa profesionalisme					
3	Saya berkumpul dan berpartisipasi dalam setiap pertemuan auditor untuk mendapatkan pengetahuan mengenai profesi yang lebih luas					
4	Auditor penting perannya dalam masyarakat serta dalam perusahaan					
5	Sedikit orang yang menyadari pentingnya profesi auditor sebagai profesi yang mulia di dalam perusahaan.					
6	Saya menyadari kelemahan independensi pada profesi auditor akan merugikan masyarakat maupun pengguna laporan keuangan					
7	Saya memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi ini					
8	Saya melaksanakan standar yang telah ditetapkan untuk profesi auditor					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel Locus Of Control (X3)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Keberhasilan dan kegagalan saya tergantung kepada nasib dan keberuntungan saya					
2	Orang tua, dan teman teman saya sangat berpengaruh terhadap prestasi saya					
3	Pekerjaan Apa yang saya dapatkan tergantung seberapa besar usaha yang saya lakukan					
4	Kesuksesan karir yang saya dapatkan selama ini tergantung seberapa besar usaha yang sudah saya lakukan					
5	Saya mampu mengerjakan sesuatu dengan baik jika saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh					

4. Variabel Risiko Audit (X4)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan/aktiva tetap dalam audit laporan keuangan merupakan tindakan beresiko tinggi					
2	Melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit merupakan tindakan berisiko tinggi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga merupakan tindakan beresiko rendah					
---	---	--	--	--	--	--

5. Variabel Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

No	Pernyataan	Frekuensi				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memerlukan pemahaman bisnis klien dalam perencanaan audit					
2	Saya sering menggunakan pertimbangan sistem pengendalian internal dalam audit laporan keuangan					
3	Saya sering menggunakan informasi asersi dalam merumuskan tujuan audit dan merancang pengujian substantif					
4	Saya sering menggunakan fungsi auditor internal dalam audit					
5	Saya sering melakukan prosedur analitis dalam perencanaan dan review audit					
6	Saya sering melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga dalam audit laporan keuangan					
7	Saya sering menggunakan representasi manajemen dalam audit laporan keuangan					
8	Saya sering melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian terhadap transaksi dalam aplikasi sistem komputer online					
9	Saya memasukkan jumlah sampel yang sesuai dengan yang direncanakan					

	dalam audit laporan keuangan					
10	Saya sering melakukan perhitungan fisik terhadap kas atau persediaan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2: Tabulasi Data

2.1 Tabulasi Data Variabel Time Pressure (X1)

RESPONDEN	TIME PRESSURE (X1)					TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	5	5	4	4	4	22
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	4	4	23
5	5	4	4	4	4	21
6	4	5	4	4	4	21
7	4	5	4	4	4	21
8	4	4	4	4	5	21
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	4	4	5	22
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	4	4	21
14	4	4	5	4	4	21
15	4	4	4	4	5	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	4	4	4	21
18	5	4	4	4	4	21
19	5	4	4	4	4	21
20	5	4	4	4	4	21
21	5	4	4	4	4	21
22	5	4	4	4	4	21
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	4	4	4	21
25	5	4	4	4	4	21
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	4	4	4	21
28	5	4	4	4	4	21
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	4	4	21
31	5	4	4	4	4	21
32	5	4	4	4	4	21
33	5	4	4	4	4	21
34	5	4	4	4	4	21
35	5	4	4	4	4	21
36	5	4	4	4	4	21
37	5	4	4	4	4	21

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	5	4	22
40	5	4	4	4	4	21
41	4	4	5	5	5	23
42	4	5	4	4	4	21
43	4	4	5	5	5	23
44	5	4	4	4	4	21
45	4	4	5	5	5	23
46	5	4	4	4	4	21
47	4	4	5	5	5	23
48	3	4	4	4	4	19
49	5	4	5	5	5	24
50	4	4	4	4	4	20
51	4	5	5	4	5	23
52	4	4	4	5	5	22
53	5	4	5	5	5	24
54	5	4	4	5	5	23
55	3	4	4	4	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	3	4	4	4	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	3	4	4	4	4	19
62	4	4	4	4	4	20
63	5	4	4	5	4	22
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	4	4	4	21
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	3	4	4	4	4	19
71	4	4	4	4	4	20
72	3	4	4	4	4	19
73	3	4	5	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	5	4	4	4	4	21
76	4	4	5	4	4	21
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2.2 Tabulasi Data Variabel Profesional Commitment (X2)

RESPONDEN	PROFESIONAL COMMITMENT (X2)								TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	5	5	5	5	4	4	4	5	37
2	5	5	5	5	4	4	5	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	4	5	4	5	4	4	36
6	5	5	5	5	4	5	5	4	38
7	5	4	5	5	5	4	4	5	37
8	5	5	4	4	4	4	5	5	36
9	5	5	4	5	4	4	5	4	36
10	4	5	5	5	4	4	5	5	37
11	5	5	5	5	4	5	5	4	38
12	5	5	5	5	4	4	5	5	38
13	4	5	4	4	4	4	5	5	35
14	5	5	4	4	5	4	5	4	36
15	5	5	5	5	4	4	5	4	37
16	5	5	5	5	4	4	5	5	38
17	4	4	4	4	4	5	5	5	35
18	4	4	4	5	4	4	5	4	34
19	5	4	4	5	4	4	4	4	34
20	4	4	4	5	4	4	4	4	33
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	5	4	4	4	4	33
23	5	4	4	5	4	4	5	4	35
24	4	4	4	5	4	4	4	4	33
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	4	5	4	4	4	4	4	34
27	4	4	4	4	4	4	5	4	33
28	4	4	4	5	4	4	4	4	33
29	5	4	4	4	4	4	5	4	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	5	4	4	5	4	34
32	5	4	4	5	4	4	4	4	34
33	4	5	4	5	4	4	4	4	34
34	5	4	4	4	4	4	4	4	33
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	5	4	4	4	4	33
37	4	4	4	5	4	4	4	4	33

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

[illegible]



2.3 Tabulasi Data Variabel Locus Of Control (X3)

RESPONDEN	LOCUS OF CONTROL (X3)					TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	4	4	5	5	21
2	4	3	4	5	5	21
3	4	4	4	4	4	20
4	3	5	5	5	5	23
5	3	4	4	4	4	19
6	3	5	5	4	4	21
7	3	5	4	4	4	20
8	3	4	4	5	5	21
9	3	5	4	4	4	20
10	3	5	4	4	4	20
11	3	5	4	4	4	20
12	3	4	4	4	4	19
13	3	4	5	4	4	20
14	3	3	4	4	5	19
15	3	5	5	5	5	23
16	3	4	4	4	4	19
17	3	4	4	4	4	19
18	3	4	4	4	4	19
19	3	3	4	4	4	18
20	3	4	4	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	3	4	4	4	4	19
24	3	4	4	4	4	19
25	4	4	4	4	4	20
26	3	4	4	4	4	19
27	3	4	4	4	4	19
28	3	3	4	4	4	18
29	4	3	4	4	4	19
30	3	4	4	4	4	19
31	3	4	4	4	4	19
32	3	4	4	4	4	19
33	3	4	4	4	4	19
34	3	4	5	5	4	21
35	4	4	4	4	4	20
36	3	4	4	4	4	19

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

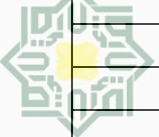
37	4	4	4	4	4	20
38	3	4	4	4	4	19
39	3	3	5	5	4	20
40	3	4	4	5	4	20
41	3	3	4	4	4	18
42	3	4	4	4	4	19
43	3	3	4	4	4	18
44	4	4	4	4	5	21
45	3	3	5	5	5	21
46	3	4	4	4	4	19
47	3	3	4	5	5	20
48	4	4	4	3	4	19
49	3	3	4	4	4	18
50	3	4	4	4	4	19
51	3	3	4	5	5	20
52	3	3	4	4	5	19
53	3	3	4	4	5	19
54	3	5	5	5	5	23
55	3	4	4	4	4	19
56	3	4	4	4	4	19
57	3	4	4	4	4	19
58	3	5	4	5	4	21
59	3	4	4	4	4	19
60	3	5	4	4	4	20
61	3	4	4	4	4	19
62	3	5	5	5	5	23
63	5	5	5	4	4	23
64	4	5	5	5	5	24
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	5	4	3	20
68	5	4	4	4	5	22
69	3	4	4	4	4	19
70	4	4	4	4	5	21
71	3	5	4	4	4	20
72	3	4	4	4	4	19
73	3	3	5	4	4	19
74	3	3	4	4	4	18
75	3	4	4	5	4	20
76	3	3	4	4	4	18
77	3	4	4	5	5	21
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	4	5	5	5	5	24



2.4 Tabulasi Data Variabel Risiko Audit (X4)

RESPONDEN	RISIKO AUDIT (X4)			TOTAL X4
	X4.1	X4.2	X4.3	
1	5	5	4	14
2	5	5	3	13
3	4	4	4	12
4	5	4	3	12
5	5	5	5	15
6	3	4	4	11
7	5	4	4	13
8	4	4	5	13
9	4	4	4	12
10	5	5	5	15
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	5	13
15	5	5	5	15
16	4	4	5	13
17	4	4	4	12
18	5	5	5	15
19	5	4	4	13
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	5	5	4	14
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	5	4	4	13
35	4	4	4	12
36	5	4	4	13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	4	5	4	13
40	4	4	4	12
41	4	5	4	13
42	4	4	4	12
43	5	5	4	14
44	4	4	4	12
45	4	5	4	13
46	4	4	4	12
47	4	5	4	13
48	4	4	4	12
49	4	5	4	13
50	5	4	4	13
51	4	4	4	12
52	4	5	4	13
53	4	5	4	13
54	4	4	5	13
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	5	5	5	15
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	5	5	15
62	4	4	4	12
63	5	5	5	15
64	5	5	4	14
65	5	5	4	14
66	4	4	4	12
67	5	4	4	13
68	5	4	5	14
69	5	4	4	13
70	4	5	4	13
71	4	4	4	12
72	4	4	3	11
73	4	4	4	12
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	4	4	4	12
78	5	5	4	14
79	5	5	5	15
80	5	5	5	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Tabulasi Data Variabel Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

RESPONDEN	PENGHENTIAN PREMATUR PROSDUR AUDIT (Y)										TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
7	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
8	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
9	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
10	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
11	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
12	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
13	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	45
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
19	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
22	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
26	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
30	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
32	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
33	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
36	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42

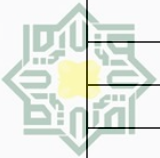
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
38	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
39	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	45
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
41	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
42	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
43	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
44	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
45	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
46	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
47	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
48	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41
49	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
50	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
51	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
52	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
53	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
54	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
55	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
56	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
58	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44
59	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
60	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
61	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
62	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
63	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	41
68	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
69	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
70	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	41
71	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	41
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
75	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.6 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Time pressure	80	19	25	21.18	1.499
Professional commitment	80	32	40	35.16	2.258
Locus of control	80	18	25	20.05	1.691
Risiko audit	80	11	15	12.85	1.126
Penghentian prematur prosedur audit	80	39	50	42.78	2.551
Valid N (listwise)	80				

1. Dilarang mempergunakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Perbuatan yang melanggar kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Hasil Uji Validitas

R Tabel = 0,220

1. Penghentian Prematur Prosedur Audit (VALID)

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TotalY
Y.1	Pearson	1	.157	.079	.256 [*]	.175	.097	.051	.028	.027	.046	.406 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.164	.489	.022	.121	.390	.651	.803	.814	.688	.000
Y.2	Pearson	.157	1	.400 ^{**}	.421 ^{**}	.373 ^{**}	.455 ^{**}	.162	.400 ^{**}	.266 [*]	.323 ^{**}	.673 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.164		.000	.000	.001	.000	.152	.000	.017	.004	.000
Y.3	Pearson	.079	.400 ^{**}	1	.196	.483 ^{**}	.334 ^{**}	.259 [*]	.344 ^{**}	.235 [*]	.223 [*]	.586 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.489	.000		.081	.000	.002	.021	.002	.036	.047	.000
Y.4	Pearson	.256 [*]	.421 ^{**}	.196	1	.332 ^{**}	.324 ^{**}	.204	.327 ^{**}	-.031	.158	.566 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.081		.003	.003	.070	.003	.785	.161	.000
Y.5	Pearson	.175	.373 ^{**}	.483 ^{**}	.332 ^{**}	1	.471 ^{**}	.550 ^{**}	.396 ^{**}	.101	.359 ^{**}	.708 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.121	.001	.000	.003		.000	.000	.000	.372	.001	.000
Y.6	Pearson	.097	.455 ^{**}	.334 ^{**}	.324 ^{**}	.471 ^{**}	1	.310 ^{**}	.635 ^{**}	.114	.417 ^{**}	.699 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.390	.000	.002	.003	.000		.005	.000	.312	.000	.000
Y.7	Pearson	.051	.162	.259 [*]	.204	.550 ^{**}	.310 ^{**}	1	.334 ^{**}	.114	.235 [*]	.536 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.651	.152	.021	.070	.000	.005		.002	.312	.036	.000
Y.8	Pearson	.028	.400 ^{**}	.344 ^{**}	.327 ^{**}	.396 ^{**}	.635 ^{**}	.334 ^{**}	1	.040	.289 ^{**}	.624 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.803	.000	.002	.003	.000	.000	.002		.721	.009	.000
Y.9	Pearson	.027	.266 [*]	.235 [*]	-.031	.101	.114	.114	.040	1	.274 [*]	.386 ^{**}
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.814	.017	.036	.785	.372	.312	.312	.721		.014	.000

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y.1 O	Pearson	.046	.323**	.223*	.158	.359**	.417**	.235*	.289**	.274*	1	.578**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.688	.004	.047	.161	.001	.000	.036	.009	.014		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Tot alY	Pearson	.406**	.673**	.586**	.566**	.708**	.699**	.536**	.624**	.386**	.578**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Time Pressure (X1) (VALID)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.132	.067	.159	.067	.543**
	Sig. (2-tailed)		.243	.554	.159	.554	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.132	1	.404**	.284*	.324**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.243		.000	.011	.003	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.067	.404**	1	.612**	.627**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.554	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.159	.284*	.612**	1	.768**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.159	.011	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	.067	.324**	.627**	.768**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.554	.003	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
TotalX1	Pearson Correlation	.543**	.586**	.739**	.782**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Profesional Commitment(X2) (VALID)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.394**	.348**	.072	.101	.093	.353**	.240*	.558**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.523	.375	.412	.001	.032	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.394**	1	.571**	.163	.241*	.348**	.314**	.368**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.149	.031	.002	.005	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.348**	.571**	1	.265*	.470**	.565**	.226*	.515**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.018	.000	.000	.044	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.072	.163	.265*	1	.038	.175	.188	.104	.402**
	Sig. (2-tailed)	.523	.149	.018		.738	.120	.095	.360	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	.101	.241*	.470**	.038	1	.524**	.054	.444**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.375	.031	.000	.738		.000	.632	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.6	Pearson Correlation	.093	.348**	.565**	.175	.524**	1	.172	.348**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.412	.002	.000	.120	.000		.128	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.7	Pearson Correlation	.353**	.314**	.226*	.188	.054	.172	1	.262*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.044	.095	.632	.128		.019	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.8	Pearson Correlation	.240*	.368**	.515**	.104	.444**	.348**	.262*	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.032	.001	.000	.360	.000	.002	.019		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TotalX2	Pearson Correlation	.558**	.708**	.804**	.402**	.553**	.632**	.550**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



4. Locus Of Control (X3) (VALID)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.249*	.298**	.081	.249*	.609**
	Sig. (2-tailed)		.026	.007	.473	.026	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	.249*	1	.360**	.195	.070	.641**
	Sig. (2-tailed)	.026		.001	.083	.536	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.298**	.360**	1	.514**	.297**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000	.008	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.081	.195	.514**	1	.623**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.473	.083	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X3.5	Pearson Correlation	.249*	.070	.297**	.623**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.026	.536	.008	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
TotalX3	Pearson Correlation	.609**	.641**	.712**	.678**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Risiko Audit (X4) (VALID)

		X4.1	X4.2	X4.3	TotalX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.524**	.336**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	80	80	80	80
X4.2	Pearson Correlation	.524**	1	.354**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	80	80	80	80
X4.3	Pearson Correlation	.336**	.354**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.000
	N	80	80	80	80
TotalX4	Pearson Correlation	.808**	.804**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus menyebutkan sumber untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	keterangan
Time pressure	0,662	Reliabel
Professional commitment	0,760	Reliabel
Locus of control	0,641	Reliabel
Risiko Audit	0,672	Reliabel
Penghentian premature prosedur audit	0,750	Reliabel

2.9 Hasil Uji Normalitas

SIG > 0,05

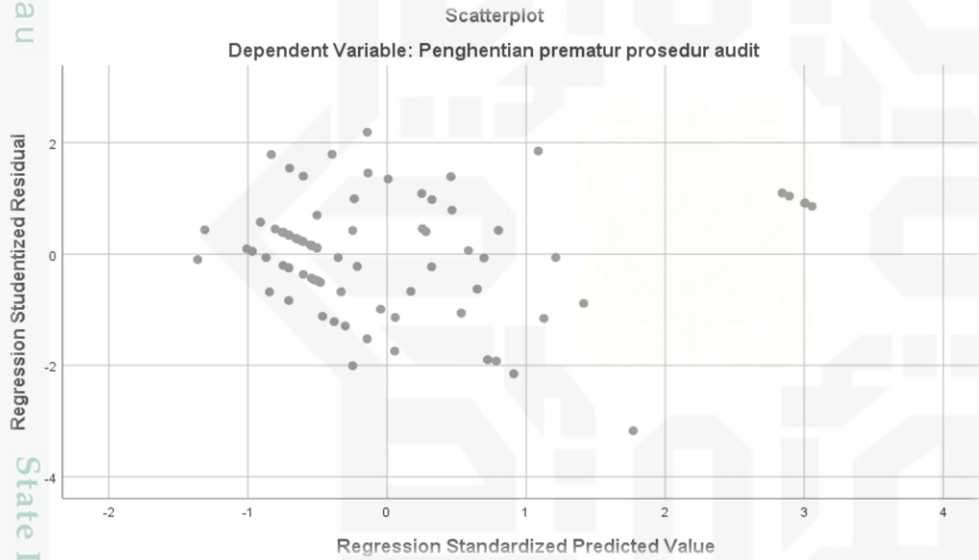
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68221404
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.074
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1.	(Constant)	-5.755	2.008		.005
	Time pressure	-.022	.091	-.031	.810
	Profesional commitment	.145	.065	.307	.028
	Locus of control	.021	.084	.033	.806
	Risiko audit	.155	.115	.164	.180

a. Dependent Variable: ABS_RES

2.10 Hasil Uji Heteroskedasititas



UIN SUSKA RIAU



2.11 Hasil Uji Multikolineraritas

Tolerance > 0,10

VIF < 10

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.286	3.484		2.666	.009		
Time pressure	.579	.157	.340	3.686	.000	.680	1.470
Profesional Commitment	.390	.112	.345	3.470	.001	.586	1.707
Locus of control	.313	.146	.207	2.150	.035	.623	1.604
Risiko audit	.097	.199	.043	.489	.627	.754	1.326

a. Dependent Variable: Penghentian prematur prosedur audit

2.12 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.286	3.484		2.666	.009		
Time pressure	.579	.157	.340	3.686	.000	.680	1.470
Profesional Commitment	.390	.112	.345	3.470	.001	.586	1.707
Locus of control	.313	.146	.207	2.150	.035	.623	1.604
Risiko audit	.097	.199	.043	.489	.627	.754	1.326

a. Dependent Variable: Penghentian prematur prosedur audit

$$Y = 9.286 + 0,579X_1 + 0,390X_2 + 0,313X_3 + 0,097X_4$$



TANDA TERIMA KUESIONER PENELITIAN (STUDI PADA KAP DI KOTA PEKANBARU)

Peneliti : Ranti Misrianti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama KAP	Jlh Auditor	Tgl. Terima	Penerima & Tanda Tangan
1	KAP Boy Febrian	4	18 Maret 2025	
2	KAP Mansur, Aripin Suhartono KAP Eljufti dan Rekan	14	18 Maret 2025	
3	KAP Griselda Wisnu & Arum	10	18 Maret 2025	
4	KAP Drs. Hardi & Rekan	5	18-03-2025	
5	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	3	19-03-2025	
6	KAP Khairul	5	18-03-2025	
7	KAP Rama wendra (Cabang)	15	18-03-25	
8	KAP Tantri Kencana	2	18-03-2025	
9	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	5	19-03-2025	
10	KAP Drs. Katio Dan Rekan (Cabang Pekanbaru)	3	18-03-2025	
11	KAP Selamat Sinuraya & Rekan			
12	KAP Budiandru	11	19-03-2025	
13	KAP Nurmala Elfina	3	19-03-2025	